

EVALUASI TINGKAT KESADARAN KEAMANAN INFORMASI SISWA SMA XYZ KELAS XII

Irwan Cholid Husain

Email: cholidhusain@gmail.com

Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

Teknologi Informasi yang saat ini berkembang menjadi sesuatu yang sangat penting untuk mendukung proses kerja dan proses bisnis menjadi optimal. Dalam bidang pendidikan, banyak pula situs-situs yang mendukung dunia pendidikan, seperti *virtual library*, *electronic news* yang merupakan langkah maju salah satu bidang dunia pendidikan. Selain itu pentingnya kesadaran kepada siswa tentang keamanan informasi merupakan hal yang penting. Kesadaran informasi akan berdampak pada kerahasiaan informasi yang mereka miliki. Untuk itu tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kesadaran keamanan informasi yang dimiliki oleh siswa SMA XYZ Kelas XII. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang beracuan pada dimensi pengetahuan, sikap dan perilaku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran keamanan informasi yang dimiliki oleh siswa SMA XYZ berada pada kategori yang baik. Pengetahuan yang didapatkan oleh siswa mengenai *security awareness* mampu diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang masih perlu dioptimalkan dan masih dalam kategori sedang yaitu tentang keamanan password dan pin serta perangkat HP.

Kata Kunci: *Security Awareness*, Pengetahuan, Sikap, Perilaku.

ABSTRACT

Information technology is currently developing into something very important to support work processes and business processes to be optimal. In the field of education, there are also many sites that support the world of education, such as virtual libraries, electronic news, which are a step forward in one of the fields of education. In addition, it is important to raise awareness to students about information security. Awareness of information will have an impact on the confidentiality of the information they have. For this reason, the purpose of this study is to evaluate the level of information security awareness possessed by XYZ Class XII High School students. This type of research is descriptive qualitative. Collecting data using a questionnaire that refers to the dimensions of knowledge, attitudes and behavior. The results of this study indicate that the level of information security awareness owned by XYZ High School students is in the good category. The knowledge gained by students about security awareness can be accepted and applied in everyday life. Indicators that still need to be optimized and are still in

the medium category are about password and pin security as well as HP devices.

Keywords: *Security Awareness, Knowledge, Attitude, Behavior.*

1. PENDAHULUAN

Sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah merupakan sebuah sarana yang dipergunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Sekolah adalah salah satu sarana dimana anak-anak menuntut ilmu pengetahuan, selayaknya setiap anak memang harus mendapatkan pendidikan formal yang baik, sekolah yang menjadi perantara penyampaian ilmu dan pengetahuan seharusnya juga dilengkapi dengan fasilitas yang memadai guna mendukung proses belajar dan mengajar. Dalam bidang pendidikan, banyak hal yang dapat dilakukan terlebih banyak situs-situs mendukung dunia pendidikan missal dengan munculnya *virtual university*, *virtual library*, *electronic news* dan masih banyak lagi yang mana merupakan semua langkah maju dalam dunia pendidikan. Diantara beberapa sisi positif internet namun disisi lain kemudahan dalam mengakses internet juga terdapat sisi negatif yang cenderung membuat kesadaran manusia menurun dalam menjaga keamanan informasi pribadi. Salah satu dampak negatifnya adalah masalah keamanan (*security*). Ada banyak kasus yang berkaitan dengan keamanan informasi ini. Contoh sederhana seorang mahasiswa bisa terserang malware ataupun virus dari penggunaan flashdisk tanpa dilakukan scanning atau pemindaian menggunakan anti virus, dampaknya bisa jadi data maupun informasi mengenai perkuliahan menjadi hilang atau rusak. Serangan sistem informasi muncul seiring dengan perembangan internet yang menuntut kesadaran akan keamanan informasi manusia dalam menggunakan teknologi informasi. Disisi lain manusia harus waspada dalam menjaga keamanan informasi agar terhindar dari hal-hal yang merugikan. Menurut Whitman dan Mattord keamanan informasi merupakan upaya untuk melindungi informasi dan elemen-elemen penting yang ada didalamnya, baik berupa sistem atau perangkat keras yang digunakan untuk menyimpan dan mengirimkan informasi. Pengukuran tingkat kesadaran keamanan pada pengguna sistem informasi menjadi penting seiring berkembangnya konsep BYOD (*Bring Your Own Device*) karena dapat berpengaruh pada keamanan sistem informasi perusahaan. Manusia merupakan faktor utama dan penting dalam pengamanan informasi selain teknologi, karena manusia merupakan rantai terlemah dalam rantai keamanan. Manusia sangat memegang

peranan kunci dalam penerapan sistem keamanan informasi dan harus memiliki kesadaran untuk menjaga keamanan informasi pribadi. Selain itu manusia merupakan faktor utama dan penting dalam pengamanan informasi selain teknologi, karena manusia merupakan rantai terlemah dalam rantai keamanan. Siswa adalah salah satu contoh kalangan yang memerlukan kesadaran keamana informs, dimana internet sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tennakoon melakukan penelitian tentang pengungkapan informasi dari pengguna media sosial, dirinya mengungkapkan pentingnya kontrol atas informasi pribadi, kesadaran pengguna, dan pemberitahuan keamanan. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data pengguna jaringan sosial menggunakan kuadran terkecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks media sosial, kontrol atas informasi pribadi masih negatif, walaupun kesadaran pengguna dan pemberitahuan keamanan telah menunjukkan hasil yang positif. Penelitian Ngoqo menemukan bahwa terdapat hubungan di antara kesadaran keamanan informasi dan sikap atau niat perilaku seseorang dalam menjaga keamanan informasi. Hubungan tersebut ditunjukkan lewat hasil korelasi positif yang signifikan antara konstruk *level of awareness* dan *behaviour intent*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nowrin mengenai “*Information Security Behaviour of Smartphone Users*” yang merupakan studi empiris dari mahasiswa di Universitas Dhaka, Bangladesh. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa para mahasiswa selalu menggunakan fitur keamanan pada *smartphone* yang mereka miliki dan berlatih untuk menonaktifkan fitur perekaman jejak online yang ada. Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kesadaran keamanan informasi pada kalangan siswa khususnya siswa SMA XYZ kelas XII. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan deskriptif kualitatif. peneliti menerapkan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang beracuan pada dimensi pengetahuan (*knowlage*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behaviour*).

2. METODE PENELITIAN

Tahap Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif kemudian data yang diperoleh dari sampel populasi dan di analisis dengan metode statistik yang kemudian disimpulkan untuk menggambarkan tingkat kesadaran keamanan informasi pada siswa SMA XYZ. Data yang diperoleh melalui data primer yakni dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden yaitu siswa SMA XYZ Kelas XII.

Kesadaran Keamanan Informasi

Keamanan informasi adalah upaya perlindungan dari berbagai macam ancaman untuk memastikan keberlanjutan bisnis, meminimalisir resiko bisnis, dan meningkatkan investasi dan peluang bisnis. Tiga aspek keamanan informasi ialah:

a. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Data-data yang menghasilkan sebuah informasi harus dijaga kerahasiaan dari pihak yang tidak berhak mengakses. Usaha untuk memastikan informasi diakses oleh orang yang berwenang atau berbagai orang yang memiliki otoritas ini dilakukan dengan menerapkan enkripsi agar penyebaran informasi jelas dan terarah sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lainnya.

b. *Integerity* (Integeritas)

Informasi yang dimiliki tidak boleh diubah oleh orang yang tidak memiliki hak. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi yang dimiliki dan diakses adalah benar, akurat, dan lengkap. Integeritas informasi biasanya dilakukan dengan mengakses control atau memberikan batasan hak akses untuk menegit, sehingga yang tidak mempunyai hak untuk mengedit hanya mampu melihat atau membaca informasi yang dihasilkan.

c. *Aviability* (Ketersediaan)

Memastikan harus tersedianya informasi yang diperlukan, agar aspek ketersediaan ini terpenuhi dalam sebuah organisasi memerlukan back-up data atau memberikan cadangan bagi data-data yang akan menghasilkan informasi

Kesadaran adalah hal-hal yang kita rasakan melalui indera dan tidak dianggap mengancam, masuk ke dalam alam sadar. Alam sadar atau kesadaran (*conscious*) dirasa menjadi satu-satunya tingkat kehidupan mental yang bisa langsung diraih atau dirasakan oleh manusia. Kesadaran tersebut mencakup kesadaran untuk menjaga keamanan informasi individu tersebut maupun informasi bagi organisasi dimana individu tersebut berada. membagi kesadaran menjadi tiga dimensi yaitu:

a. *Knowledge*

Knowledge merujuk pada pengetahuan yang dimiliki oleh individu terhadap keamanan informasi yang dimilikinya. Pengetahuan memiliki beberapa tingkatan:

1. Tahu. Tahu diartikan sebagai individu dalam mengingat materi yang telah dipelajari hal ini berhubungan dengan aktifitas terhadap sesuatu spesifik dari

seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami. Memahami merupakan kemampuan untuk menjelaskan secara benar mengenai suatu objek dan menginterpretasikan materi yang ada secara benar dan menjelaskan serta menyebutkan contoh.
3. Aplikasi, aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah didapatkan pada situasi kondisi yang sebenarnya terjadi.
4. Analisis, Analisis merupakan kemampuan menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen yang saling berkaitan dengan lainnya.
5. Sintesis, Sintesis lebih mengarah kemampuan untuk meletkkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam berntuk hal yang baru.
6. Evaluasi, adalah kemampuan untuk memberi penilaian terhadap materi atau objek berdasarkan kreiteria yang ditentukan sendiri atau yang sudah ada.

b. *Attitude*

Attitude adalah sikap seseorang dalam berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan sesama manusia. sikap adalah suatu kesiapan seseorang untuk bertindak terhadap hal-hal tertentu. Komponen sikap terdiri dari beberapa hal diantaranya:

1. *Kognitif*

Kognitif adalah komponen yang terbentuk dari pengetahuan dan informasi yang diterima oleh individu dalam kehidupannya yang selanjutnya diproses untuk menghasilkan suatu keputusan untuk bertindak.

2. *Afektif*

Afektif menyangkut masalah emosional subyektif sosial terhadap suatu objek, dimana secara umum dalam psikologi komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap suatu objek.

3. *Konatif*

Menunjukkan bagaimana kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan cara menyikapi objek yang sedang dihadapinya.

c. *Behavior*

Behavior adalah sebuah perilaku yang menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh individu terhadap teknologi informasi. Perilaku merupakan sebuah respon terhadap stimulus yang mana setiap individu memiliki kemampuan dalam menentukan apa yang

akan dilakukan atau dimbilnya dan membagi perilaku menjadi 2 jenis yaitu:

1. Perilaku Alami, Perilaku alami atau dalam psikologi dikenal dengan innate behaviour merupakan perilaku yang dibawa sejak lahir. Perilaku ini biasanya berupa refleks-refleks tertentu atau insting.
2. Perilaku Operan, Perilaku operan atau biasa dikenal dengan nama operant behaviour merupakan perilaku yang dibentuk melalui proses belajar.

Individu akan mendapatkan pengetahuan mengenai keamanan informasi, kemudian individu tersebut memahami dan menyikapi pengetahuan yang diterima serta mengaplikasikan keamanan informasi yang ada sehingga kesadaran dalam menjaga keamanan informasi menjadi hal yang dapat berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari. membagi kesadaran keamanan informasi dalam level of awareness berikut ini:

Awareness	Measurement (%)
Good	80-100
Average	60-79
Poor	59 and less

Gambar 1. *Level of Awareness*

Pentingnya Keamanan Informasi

Pengamanan informasi merupakan proses yang dilakukan dengan tujuan mengamankan informasi-informasi penting dan rahasia. Pengamanan informasi berguna untuk melindungi informasi dari ancaman yang akan berpengaruh terhadap kinerja dan prestasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengamanan informasi adalah hal yang perlu dilakukan untuk mengamankan data informasi yang penting dari berbagai ancaman yang ada. Pengamanan informasi sangat diperlukan untuk

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII yang dibagikan berdasarkan data pada tabel di bawah:

Tabel 1. Data Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Siswa)	Persentase (Jumlah/total responden x 100)
1	Laki-laki	32	26%
2	Perempuan	93	74%

TOTAL	125	100%
-------	-----	------

Table 1 menunjukkan bahwa responden dari penelitian ini adalah siswa kelas XII yang terdiri dari 32 responden laki-laki dan 93 responden perempuan. Table diatas menunjukkan bahwa adanya ketidak seimbangan jumlah antara resmponden laki-laku dan perempuan, sebanyak 74% respoden perempuan mendominasi dibandingkan responden laki-laki yang hanya 26%. Variable dalam penelitian ini adalah keamanan informasi. Sampel yanf diambil adalah sebanyak 125 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 39 butir dan pilihan jawaban dengan skala *linkert 5*, presentase hasil skor pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Presentase Skor Per Indikator Variabel Kesadaran Keamanan Informasi

No	Indikator	Σ Skor	% Skor
1	Ketaatan Peraturan	3.725	85,14
2	<i>Password</i> dan PIN	2.815	75,05
3	<i>E-mail</i> dan Internet	3.358	89,57
4	Perangkat Seluler	3.376	77,14
5	Keamanan	2.029	81,16
6	Konsekuensi Tindakan	2.686	85,95
7	<i>Back-Up</i> Data	2.043	81,72
TOTAL		20.032	82,26%

Berdasarkan hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa tara-rata skor hasil sebaran kuesioner adalah sebesar 82% dimana perolehan tertinggi 89,57% terdapat pada indikator “*email* dan internet”, sedangkan skor terendah 75,05% terdapat pada indikator “*Password* dan PIN”. Dari data pada tabel 2 dapat diinterpertasikan bahwa siswa sudah menyadari dan mampu menjaga keamanan informasi pribadi yang dimiliki oada saat menggunakan *e-mail* dan internet, namun para siswa masih belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan keamanan informasi pada hal lain seperti *password* dan PIN.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic

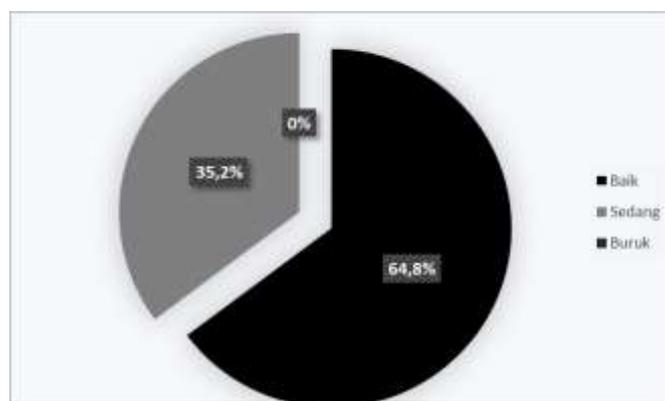
Nilai Valid N (listwise)	125	29	67	96	82.26	.587	6.566
--------------------------	-----	----	----	----	-------	------	-------

Hasil pengolahan statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum variabel kesadaran keamanan informasi adalah sebesar 67, dengan nilai maksimum 96 sehingga rentang antara nilai terendah dan tertinggi adalah 29 dengan nilai rata-rata skor 82,26 dan jumlah standar deviasi adalah sebesar 6,566. Berdasarkan hasil uji deskriptif, dapat dibuat tabel pengkategorian kecenderungan variabel. Berikut merupakan hasil kategori atas kesadaran keamanan informasi.

Tabel 4 Kategori Kecenderungan Kesadaran Keamanan Informasi

No	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (Jumlah/total responden x 100)
1	Baik	80-100	81	64,8%
2	Sedang	60-79,9	44	35,2%
3	Buruk	0-59,9	0	0%
TOTAL			125	100%

Tabel 4 menggambarkan sebanyak 81 siswa (64,8%) memiliki kecenderungan tingkat kesadaran keamanan informasi yang baik, 44 siswa (35,2%) memiliki kecenderungan tingkat kesadaran keamanan informasi yang sedang atau cukup, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki tingkat kesadaran keamanan informasi yang buruk. Persentase dari kecenderungan tingkat kesadaran keamanan informasi siswa SMA XYZ dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2 Persentase Hasil Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi Siswa Akuntansi

Peneliti melakukan uji statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kesadaran keamanan informasi siswa dan mendapatkan rata-rata dari indikator-indikator tingkat kesadaran

keamanan informasi. Berikut merupakan hasil rata-rata tingkat kesadaran keamanan informasi per-indikator beserta identifikasinya, yaitu:

Tabel 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Kesadaran

	N	Mean
KetaatanPeraturan	7	85.14
PasswordPIN	6	75.05
EmailInternet	6	89.57
PerangkatSeluler	7	77.14
Keamanan	4	81.16
KonsekuensiTindakan	5	85.95
BackUp	4	81.72

Hasil pengolahan statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil rata-rata tingkat kesadaran keamanan informasi untuk indikator pertama yaitu ketaatan pada peraturan sebesar 85,14, indikator kedua yaitu password dan PIN sebesar 75,05, indikator ketiga yaitu email dan internet sebesar 89,57, indikator keempat yaitu perangkat seluler sebesar 77,14. Hasil rata-rata tingkat kesadaran keamanan informasi untuk indikator kelima yaitu insiden keamanan sebesar 81,16, untuk indikator keenam yaitu konsekuensi tiap tindakan sebesar 85,95, dan untuk indikator ketujuh yaitu back-up data sebesar 81,72. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dibuat penggolongan indikator hasil tingkat kesadaran keamanan informasi, yaitu:

Tabel 6 Penggolongan Indikator Hasil Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi Siswa

No	Kategori	Nilai	Jumlah Indikator	Persentase (Jumlah/total dimensi x 100)
1	Baik	80-100	5	71,4%
2	Sedang	60-79,9	2	28,6%
3	Buruk	0-59,9	0	0%
TOTAL			7	100%

Data pada table 6 menunjukan bahwa :

- a. Terdapat 5 (71,4%) indikatro tingkat kesadaran keamanan informasi siswa yang termasuk dalam kategori baik, yaitu:

- 1. Ketaatan dan Peraturan

Berdasarkan penelitian maka diperoleh kategori kecenderungan ketaatan pada peraturan sebagai berikut :

Tabel 7 Kategori Kecenderungan Indikator Ketaatan pada Peraturan

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (Jumlah/total Siswa x 100)
1	Baik	80-100	100	80%
2	Sedang	60-79,9	25	20%
3	Buruk	0-59,9	0	0%
TOTAL			125	100%

Berdasarkan data table 7, sebanyak 100 siswa (80%) memiliki kecendureungan kesadaran yang baik pada indikator ketaatan pada informasi, 25 siswa (20%) memiliki kecenderungan kesadaran sedang pada indikator ketaatan peraturandan dan tidak ada siswa (0%) yang mempunyai kecenderungan buruk.

2. *E-Mail* dan Internet

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari katogori kecenderungan inikator *e-mail* dan internet sebagai berikut :

Tabel 8 Kategori Kecenderungan Indikator *E-mail* dan Internet

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (Jumlah/ total Siswa x 100)
1	Baik	80-100	107	85,6%
2	Sedang	60-79,9	18	14,4%
3	Buruk	0-59,9	0	0%
TOTAL			125	100%

Berdasarkan tabel 8, sebanyak 107 siswa (85,16%) mempunyai kecenderungan kesadaran yang baik pada indikator *e- mail* dan internet, 18 siswa (14,4%) mempunyai kecenderungan kesadaran sedang pada indikator *e-mail* dan internet, dan tidak ada siswa (0%) yang mempunyai kecenderungan kesadaran buruk pada indikator *e-mail* dan internet.

3. Keamanan

4. Konsekuensi tiap Tindakan

5. *Back-Up* Data

b. Terdapat 2 (28,6%) indikator tingkat kesadaran keaman informasi yang termasuk dalam kategori sedang, yaitu :

1. Password dan PIN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kategori kecenderungan indikator password dan

PIN data sebagai berikut.

Tabel 9 Kategori Kecenderungan Indikator *Password* dan PIN

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (Jumlah/ total Siswa x 100)
1	Baik	80-100	49	39,2%
2	Sedang	60-79,9	65	52%
3	Buruk	0-59,9	11	8,8%
TOTAL			125	100%

Berdasarkan 9, sebanyak 49 siswa (39,2%) mempunyai kecenderungan kesadaran yang baik pada indikator *password* dan PIN, 65 siswa (52%) mempunyai kecenderungan kesadaran sedang pada indikator *password* dan PIN, dan 11 siswa (8,8%) yang mempunyai kecenderungan kesadaran buruk pada indikator *password* dan PIN.

2. Perangkat Seluler

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kategori kecenderungan indikator perangkat seluler data sebagai berikut.

Tabel 10 Kategori Kecenderungan Indikator Perangkat Seluler

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (Jumlah/total siswa x 100)
1	Baik	80-100	52	41,6%
2	Sedang	60-79,9	68	54,4%
3	Buruk	0-59,9	5	4%
TOTAL			125	100%

Berdasarkan tabel 10, sebanyak 52 siswa (41,6%) mempunyai kecenderungan kesadaran yang baik pada indikator perangkat seluler, 68 siswa (54,4%) mempunyai kecenderungan kesadaran sedang pada indikator perangkat seluler, dan 5 siswa (4%) yang mempunyai kecenderungan kesadaran buruk pada indikator perangkat seluler.

Indikator yang mendapatkan kategori baik adalah sejumlah lima yaitu ketaatan pada peraturan *e-mail* dan internet, keamanan, konsekuensi tiap tinfakan, dan *back-up*, sedangkan dua indikator lainnya yaitu *password* dan PIN serta perangkat seluler berada pada kategori sedang berdasarkan pengukuran tingkat kesadaran informasi yang sudah dilakukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data kesadaran kesadaran keamanan indormasi

siswa SMA XYZ kelas XII sebesar 82,26 maka tingkat kesadaran keamanan informasi yang dimiliki oleh siswa SMA XYZ adalah baik. Hal itu ditunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami pengetahuan mengenai kesadaran informasi. Pengetahuan tersebut membuat mahasiswa memberikan respon yang positif dan diwujudkan lewat tindakan yang dilakukan untuk menjaga keamanan informasi pribadinya. Tindakan tersebut diwujudkan ke dalam tujuh indikator, yaitu: ketaatan pada peraturan, password dan PIN, e-mail dan internet, penggunaan perangkat seluler, insiden keamanan, dan back-up data. Terdapat lima indikator yang berada pada kategori baik atau optimal yaitu ketaatan pada peraturan, e-mail dan internet, keamanan, konsekuensi tiap tindakan, dan back-up data. Kelima indikator tersebut berkategori baik karena memiliki rata-rata diatas 80%, namun dari lima indikator terdapat dua indikator yang diketahui memiliki mahasiswa dengan tingkat kesadaran keamanan informasi yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Saputra, Oryza Gilang H. "Evaluasi Keamanan Informasi Pada SMA Islam Al-Azhar (SMAIA) 4 Kemang Pratama Berdasarkan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) SNI ISO/IEC 27001:2009". *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, VOL. 4, NO. 1 Juni 2016
- Wenceslaus Candraditya Pamungkas, Fahmy Trimuti Saputra Evaluasi Keamanan Informasi Pada SMA N 1 Sentolo Berdasarkan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) ISO/IEC 27001:2013 *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)* Hal: 101-106 Volume 1, Nomor 2, Januari 2020
- Dafid, Dorie. "Metode MCDA Untuk Pengukuran Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi Pada Mahasiswa". *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* Vol. 7, No. 1, April 2020, Hal. 11-20
- Witman, M.E., Mattord, H.J., 2011, *Principles of Information security*, 4th Edition, Cengage Learning, Atlanta.
- L. Gerhold, G. Bartl, and N. Haake. "Security culture 2030. How security experts assess the future state of privatization, surveillance, security technologies and risk awareness in Germany," *Futures*, 2017.
- S. Bauer, E. W. N. Bernroider, and K. Chudzikowski, "Prevention is better than cure! Designing information security awareness programs to overcome users' non-compliance with information security policies in banks," *Comput. Secur.* 2017.
- Amin, Mukhlis. "Pengukuran Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi Menggunakan Multiple

- Criteria Decision Analysis (MCDA)". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika*. Vol 5 No 2. Hal 15-24. 2014
- Mitnick, K. D., & Simon, W. L. "The Art of Deception". Wiley Publishing, Inc. 2002
- Tennakoon, Vladlena Benson Goerge Saridakis Hemamaali. "Information disclosure of social media users". *Journal Information Tehnology & People*. Vol 28 Iss 3 pp. 426-441. 2015
- Ariyus, Dony. "Keamanan Multimedia". Andi Offset. Yogyakarta. 2009
- Ngoqo, Bukelwa dan Stephen V. Flowerday. 2015. "Exploring The Relationship Between Student Mobile Information Security Awareness and Behavioural Intent". *Journal Information & Computer Security*, Vol. 23 Issue: 4, pp.406-420.
- ISO/IEC 17799. 2005. *Information Technology-Security Techniques-Code of Practice* Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian*. Edisi 7. Penerjemah: Handriatno. Salemba Empat, Jakarta.
- Krugger, H. A., & Kearney, W. D. 2006. *A Prototype For Assesing Information Security Awareness*. *Journal Computer & Security, for Information Security Management*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Munandar, Prof. Dr. Utami. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 2015. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Edisi 2)*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Walgito, Prof. Dr. Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi, Yogyakarta.